



PENGARUH GAYA HIDUP, SIKAP KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

INFLUENCE OF LIFESTYLE, FINANCIAL ATTITUDES, KNOWLEDGE FINANCE ON STUDENT FINANCIAL LITERACY MUHAMMADIYAH GRESIK UNIVERSITY MANAGEMENT

Jenius Rifannyah

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: jennirfannya99@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gaya hidup, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa, sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara nonprobability sampling dengan responden sebanyak 70. Teknik analisis Data menggunakan regresi linier berganda. Hasil analisis berganda membuktikan bahwa gaya hidup, sikap keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap dan signifikan terhadap literasi keuangan. Hasil tersebut dengan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan maka individu tersebut dapat menyusun mengelola keuangannya dengan baik.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine Lifestyle, Financial Attitude, Knowledge of Student Financial Literacy. The sample used was a sampling technique carried out by non-probability sampling with 70 respondents. The data analysis technique used multiple linear regression. The results of multiple analysis prove that lifestyle, financial attitudes and financial knowledge have a positive and significant impact on financial financial literacy. These results with various matters related to finance, the individual can arrange to manage his finances well.

Keywords: Lifestyle, Financial Attitude, Financial Knowledge, Financial Literacy

PENDAHULUAN

Gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang di miliknya namun bukan atas dasar kebutuhannya tetapi atas dasar keinginan.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Sina (2014: 15) “literasi bukan hanya menyangkut keahlian berpikir dan membaca namun juga dalam proses pembelajaran dan keahlian hidup yang akan digunakan oleh individu maupun negara untuk bertahan dan secara berkelanjutan mengalami perubahan”.

Literasi keuangan itu sendiri dapat terjadi apabila seseorang memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai suatu tujuan, tetapi masih banyak kita temukan orang yang tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik dan membuat keputusan untuk kesejahteraan ekonomi karena kurangnya pengetahuan tentang konsep keuangan Mu’at (2015).

Menurut pendapat Armstrong dalam Nugraheni (2013) gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh individu seperti kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan atau mempergunakan barang-



barang dan jasa, termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. Lebih lanjut Nugraheni (2013) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal).

Sikap keuangan yang dimiliki seseorang akan membantu individu menentukan sikap dan perilaku keuangan mereka, dalam hal manajemen keuangan, anggaran keuangan pribadi atau keputusan pribadi mengenai bentuk investasi. Semakin baik sikap keuangan terhadap manajemen keuangan dan didukung dengan luasnya pengetahuan keuangan yang dimiliki, maka semakin banyak praktik manajemen keuangan yang dapat diterapkan (Deloya, 2014).

METODE

Untuk perolehan data, teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebar kuesioner. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi penelitian adalah Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. Penelitian ini pengambilan sampel dilakukan teknik Non-probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif yaitu data penelitian berbentuk angka-angka dan di analisis menggunakan bantuan statistik. Alat pengukuran data yang digunakan untuk mengukur data-data yang akan di analisis dari hasil penyebaran kuesioner yaitu menggunakan skala likert.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Regresi linier

berganda, Koefisien Determinasi (R^2), Uji Hipotesis: Uji F dan Uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji validitas instrumen semua variabel didapatkan r hitung $>$ r table maka dapat dikatakan item kuesioner valid 0,2352. Jadi seluruh butir pernyataan dari variabel independen maupun dependen terbukti valid.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas (konsistensi jawaban reponden) telah menunjukkan nilai kehandalan yang memadai. Nilai Alpha pada masing-masing variable menunjukkan nilai yang tinggi dan telah melebihi batas kritis 0,7 yang berarti bahwa seluruh data yang diperoleh dari instrument penelitian tersebut dinyatakan telah memenuhi asa kehandalan alat ukur variabel.

Berdasarkan output Uji Asumsi Klasik diketahui besarnya nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,055 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $>$ α ($0,055 >$ $0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

Berdasarkan output Uji Multikolinearitas terlihat bahwa VIF seluruh variabel bebas lebih kecil dari 10 serta memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,10, artinya seluruh variabel bebas pada penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Hasil uji glejser dapat diketahui hasil sig $>$ 0,05. Untuk nilai sig gaya hidup (X1) sebesar 0,258 kemudian nilai sig sikap keuangan (X2) 0,621 dan nilai sig pengetahuan keuangan (X3) 0,863. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi F sebesar $0,000 <$ $0,005$ dan angka koefisien determinasi yang telah dilakukan di peroleh nilai Adjusted R Square



sebesar 0,844 hasil menunjukam bahwa variabel yang diteliti variabel gaya hidup, sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan sebesar 84,4 % sedangkan sisanya sebesar 15,6 % di pengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan secara parsial pengetahuan keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Hasil menunjukan arah hubungan positif yang artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan maka semakin tinggi juga literasi keuangan mahasiswa.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Menurut Nisa (2021) memiliki pemahaman tentang materi yang diberikan selama kuliah ataupun belajar secara mandiri. Mahasiswa akuntansi dalam aspek keuangan, kesadaran bahwa pengetahuan yang dimilikinya memberikan manfaat bagi diri mereka sendiri. Kemampuan pada bidang akuntansi dan keuangan memberikan kemudahan bagi mahasiswa akuntansi dalam membuat keputusan keuangan, sehingga kemampuan kognitif terkait keuangan tersebut akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nisa, dkk (2021) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan diantara pengetahuan keuangan dengan literasi keuangan artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan maka semakin tinggi literasi keuangannya.

Gambar 1. Hasil Koefisien Determinasi (R²) dan Koefisien Korelasi Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.851	.844	.917

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan

b. Dependent Variable: Literasi Keuangan

1. Dari hasil Adjusted R Square = 0,844 dapat dikatakan bahwa perubahan variable

literasi keuangan (Y) sebesar 84,4 % terhadap variabel gaya hidup (X1), sikap keuangan (X2) dan pengetahuan keuangan (X3), sedangkan sisanya 15,6% disebabkan oleh faktor lain yang tidak ada dalam model ini

2. R = 0,922 artinya kuatnya hubungan antar variabel independen (X) bersama-sama terhadap variable dependen (Y) yaitu 92,2%. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,005$ dan angka koefisien determinasi yang telah dilakukan di peroleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,844 hasil menunjukam bahwa variabel yang diteliti variabel gaya hidup, sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan sebesar 84,4 % sedangkan sisanya sebesar 15,6 % di pengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan secara parsial Gaya hidup (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil menunjukan arah hubungan positif yang artinya semakin tinggi gaya hidup maka semakin tinggi pula literasi keuangan mahasiswa. Sehubungan dengan jawaban responden pada pertanyaan 1 sampai di peroleh nilai rata – rata sebesar 268 yang berarti sebageian mahasiswa setuju bahwa mahasiswa memprioritaskan dalam bermedia sosial, tindakan yang dilakukan berdasarkan pengaruh sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi individu nongkrong, berpakaian dan cara berbicara. Sehubungan dengan jawaban responden pada pertanyaan kuisiner nomer 1 memperoleh nilai terendah sebesar 265. Hendaknya mahasiswa tidak terlalu mengutamakan bermedia sosial yang mengakibatkan pengaruh pada literasi keuangannya.



Gambar 2. Hasil Analisis Uji t Sig

Variabel	Sig. t	Hasil
Gaya Hidup (X ₁)	0,003	Signifikan
Sikap Keuangan (X ₂)	0,000	Signifikan
Pengetahuan Keuangan (X ₃)	0,000	Signifikan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya hidup (X₁) terhadap literasi keuangan (Y)
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap keuangan (X₂) terhadap literasi keuangan (Y)
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan keuangan (X₃) terhadap literasi keuangan (Y)

DAFTAR PUSTAKA

Amanita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi Staf Pengajar. Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Ari. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Progam Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Akbar. (2016). Perbedaan Financial Literacy Mahasiswa Pelaku Usaha Di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember Berdasarkan Gender Dan Kemampuan Kognitif. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember.

Della. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Indriani. (2015) Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Mandey. (2015). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Asus Di Gamezone Computer Mega Mall Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Nugraheni (2013). Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nusa. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Perilaku, Dan Sikap Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Progam Studi Akuntansi, Universitas Achmad Yani Yogyakarta.

Rozaini. (2021). Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.

Rohmanto. (2021) Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Jurnal Ekonomi. Progam Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta Indonesia.

Rahmat Agus dan Handayani. (2018). Manajemen Keuangan Keputusan Keuangan Jangka Panjang. Cetakan Pertama. Penerbit UMG Press, Gresik.

Sari. (2019). Perbedaan Gaya Hidup Mahasiswa Ditinjau dari Status



- Ekonomi dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman Samarinda.
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian kuantitatif (Mix Methods), Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Albeta.
- Syuliswati. (2020). Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. Politeknik Negeri Malang.
- Susanti. (2017). Tingkat Pendidikan, Literacy Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta. Universitas Negeri Surakarta.
- Suryanto dan Rasmin. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Bandung). Departemen Adminsitrasi Bisnis, Universitas Padjadjaran.
- Tristiarto. (2021). Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Financial Technology Terhadap Personal Finance Usaha Kecil dan Menengah Di Kabupaten Lebak Banten. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- Yuningsih. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Di Kota Bandung. Universitas PGRI Palembang.

